

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR IPS SMP

A. INFORMASI UMUM

Nama Sekolah: SMP Negeri 2 Rendang

Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester: VII / Genap

Topik: Interaksi Sosial, Budaya, dan Kearifan Lokal

Alokasi Waktu: 2 x 40 menit

Model Pembelajaran: Problem Based Learning (PBL)

Pendekatan: Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu memahami kehidupan sosial masyarakat, termasuk interaksi sosial, nilai, norma, serta kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan tradisi peserah pekerang sebagai bagian dari budaya lokal
2. Menganalisis fungsi sosial dan budaya dalam tradisi peserah pekerang
3. Mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi
4. Menjelaskan peran perempuan dalam tradisi tersebut
5. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk diskusi atau presentasi

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Berkebhinekaan global
- Gotong royong
- Bernalar kritis

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

Tradisi lokal seperti peserah pekerang bukan hanya warisan budaya, tetapi juga mengandung nilai sosial, ekonomi, dan moral yang penting dalam kehidupan masyarakat.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa masyarakat masih mempertahankan tradisi peserah pekerang?
- Apa makna penyerahan sapi dalam tradisi tersebut?
- Bagaimana posisi perempuan dalam tradisi ini?
- Apa manfaat tradisi ini bagi kehidupan masyarakat?

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Tradisi Peserah pekerang

Tradisi adat yang mewajibkan laki-laki dari luar desa menyerahkan sapi saat menikahi perempuan Desa Pempatan.

2. Aspek dalam Tradisi

- Sosial → interaksi dan gotong royong
- Budaya → nilai adat dan simbol
- Religius → unsur yadnya
- Ekonomi → sapi sebagai aset
- Gender → pemuliaan perempuan

3. Nilai-Nilai dalam Tradisi

- Tanggung jawab
- Solidaritas
- Penghormatan terhadap perempuan
- Pelestarian budaya

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pelajaran dan berdoa
- Apersepsi tentang tradisi lokal
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (60 menit)

Sintaks Problem Based Learning

a. Orientasi Masalah

- Guru menampilkan gambar/video tradisi peserah pekerang
- Siswa mengamati dan mencatat hal menarik

b. Mengorganisasi Siswa

- Siswa dibagi dalam kelompok
- Setiap kelompok mendapat topik analisis

c. Investigasi

Siswa menganalisis:

- Alasan tradisi dilakukan
- Tahapan pelaksanaan
- Makna pemuliaan perempuan
- Nilai IPS dalam tradisi

d. Presentasi

- Kelompok mempresentasikan hasil diskusi
- Kelompok lain memberikan tanggapan

e. Evaluasi

- Guru memberikan penguatan materi
- Refleksi bersama

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan pembelajaran
- Refleksi siswa
- Penugasan

I. ASESMEN

1. Asesmen Sikap

- Observasi selama diskusi
- Indikator: kerja sama, tanggung jawab

2. Asesmen Pengetahuan

- Tes tertulis (uraian)
- Contoh soal:

“Jelaskan makna tradisi peserah pekerang dalam kehidupan masyarakat!”

3. Asesmen Keterampilan

- Presentasi kelompok
- Rubrik penilaian:
 - Pemahaman materi
 - Kemampuan komunikasi
 - Kerja sama

J. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- Gambar/video tradisi peserah pekerang
- Artikel budaya lokal
- Lingkungan sekitar (kontekstual)



K. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Membuat esai tentang tradisi lokal lain di Bali

Remedial

- Diskusi ulang dengan bimbingan guru
- Penjelasan tambahan

L. REFLEKSI GURU DAN SISWA

Refleksi Guru:

- Apakah siswa memahami materi?
- Apakah metode pembelajaran efektif?

Refleksi Siswa:

- Apa yang dipelajari hari ini?
- Apa manfaatnya dalam kehidupan?

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Judul: Analisis Tradisi Peserah pekerang

Jawablah pertanyaan berikut:

1. Apa tujuan tradisi peserah pekerang?
2. Bagaimana proses pelaksanaannya?
3. Apa makna pemuliaan perempuan dalam tradisi tersebut?
4. Nilai apa saja yang dapat dipelajari?

Modul ini dirancang untuk mengintegrasikan kearifan lokal peserah pekerang ke dalam pembelajaran IPS, sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaitkan dengan realitas sosial budaya di sekitarnya.

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) IPS SMP

1. Rumusan Capaian Pembelajaran Umum

Peserta didik mampu memahami dan menganalisis kehidupan sosial masyarakat, meliputi interaksi sosial, lembaga sosial, nilai dan norma, serta dinamika budaya dalam konteks lokal, nasional, dan global, serta mampu menunjukkan sikap menghargai keberagaman sosial dan budaya.

2. Capaian Pembelajaran yang Dikontekstualisasikan (Berbasis Peserah pekerang)

Setelah mengikuti pembelajaran berbasis tradisi *peserah pekerang*, peserta didik diharapkan mampu:

a. Aspek Pengetahuan (Kognitif)

- Memahami konsep interaksi sosial dan lembaga sosial dalam masyarakat adat
- Menjelaskan makna tradisi *peserah pekerang* sebagai bagian dari budaya lokal
- Menganalisis nilai sosial, budaya, religius, dan ekonomi dalam tradisi
- Mengidentifikasi peran perempuan dalam sistem sosial masyarakat

b. Aspek Keterampilan (Psikomotorik)

- Mengamati fenomena sosial budaya di lingkungan sekitar
- Mengolah informasi hasil wawancara, observasi, atau studi literatur
- Menyajikan hasil analisis dalam bentuk presentasi atau diskusi
- Mengkomunikasikan gagasan secara sistematis dan logis

c. Aspek Sikap (Afektif)

- Menghargai tradisi dan kearifan lokal
- Menunjukkan sikap toleransi terhadap keberagaman budaya
- Memiliki rasa tanggung jawab terhadap pelestarian budaya
- Menunjukkan sikap kritis terhadap fenomena sosial

3. Elemen Capaian Pembelajaran IPS

1. Pemahaman Konsep Sosial

Peserta didik memahami konsep:

- Interaksi sosial
- Lembaga sosial
- Norma dan nilai dalam masyarakat

Dikaitkan dengan: praktik tradisi *peserah pekerang*

2. Keterampilan Berpikir Kritis

Peserta didik mampu:

- Menganalisis fenomena budaya
- Menghubungkan teori dengan praktik sosial
- Menarik kesimpulan berdasarkan data

3. Kesadaran Budaya

Peserta didik mampu:

- Mengidentifikasi budaya lokal
- Menunjukkan rasa bangga terhadap budaya sendiri
- Menjaga dan melestarikan tradisi

4. Keterampilan Sosial

Peserta didik mampu:

- Bekerja sama dalam kelompok
- Berkomunikasi secara efektif
- Menghargai pendapat orang lain

4. Indikator Ketercapaian Pembelajaran

Peserta didik dinyatakan mencapai pembelajaran apabila mampu:

1. Menjelaskan tradisi *peserah pekerang* secara benar
2. Mengidentifikasi minimal 3 aspek nilai dalam tradisi
3. Menganalisis makna pemuliaan perempuan
4. Menyajikan hasil diskusi secara runtut dan jelas
5. Menunjukkan sikap aktif dan kerja sama dalam pembelajaran

5. Keterkaitan dengan Profil Pelajar Pancasila

Capaian pembelajaran ini mendukung penguatan:

- Beriman dan bertakwa → melalui pemahaman nilai religius
- Berkebhinekaan global → menghargai budaya lokal
- Gotong royong → kerja kelompok
- Bernalar kritis → analisis tradisi

Capaian pembelajaran ini dirancang untuk mengintegrasikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui pendekatan kontekstual berbasis budaya lokal. Dengan memanfaatkan tradisi *peserah pekerang*, pembelajaran IPS menjadi lebih bermakna, relevan, dan mampu membentuk karakter serta kesadaran budaya peserta didik.

Mengetahui,
Plt. Kepala SMP Negeri 2 Pempatan

Pempatan,
Guru Mapel,

I Wayan Budiarta
NIP. 197907241988041001

I Ketut Suardika
NIP. 198605302020122004



Lampiran 2

DRAFT

MODUL YANG DIKAITKAN DENGAN TRADISI *PASERAH PAKERANG*

Modul Seni Budaya Berbasis Tradisi Peserah Pakerang

MODUL AJAR SENI BUDAYA (FORMAT RESMI PMM – KEMENDIKBUD)

A. IDENTITAS MODUL

- Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Rendang
- Mata Pelajaran : Seni Budaya
- Fase / Kelas : Fase D / VIII SMP
- Semester : Genap
- Alokasi Waktu : 4 JP (2 pertemuan)
- Judul Modul : **Peserah pakerang: Model Pemuliaan Perempuan dalam Tradisi Desa Adat Pempatan**
- Penyusun : tim
- Tahun : 2026

B. RASIONAL MODUL

Tradisi Peserah pakerang (Meserah Sapi) di Desa Adat Pempatan, Karangasem, merupakan praktik budaya yang sarat nilai simbolik, sosial, dan spiritual. Tradisi ini tidak hanya merepresentasikan sistem religi dan adat Bali, tetapi juga memuat nilai pemuliaan perempuan dalam struktur masyarakat yang secara umum bersifat patriarki. Modul ini disusun untuk menghadirkan pembelajaran Seni Budaya yang kontekstual, bermakna, dan berbasis kearifan lokal, sekaligus mendukung integrasi pembelajaran IPS melalui penguatan nilai sosial dan budaya.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu memahami, mengapresiasi, dan mengekspresikan

karya seni budaya daerah sebagai bagian dari identitas budaya bangsa serta menunjukkan sikap menghargai keberagaman budaya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan makna dan fungsi tradisi Peserah pekerang sebagai bagian dari seni budaya Bali.
2. Mengidentifikasi nilai simbolik dan sosial dalam tradisi Peserah pekerang.
3. Menganalisis peran dan pemuliaan perempuan dalam tradisi Peserah pekerang.
4. Menyajikan hasil analisis dalam bentuk poster, infografis, atau presentasi visual.

E. PEMAHAMAN BERMAKNA

Tradisi lokal tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai media pembelajaran nilai-nilai sosial, kesetaraan, dan penghormatan terhadap perempuan dalam masyarakat.

F. PERTANYAAN PEMANTIK

- Mengapa tradisi Peserah pekerang masih dilestarikan hingga saat ini?
- Nilai apa saja yang dapat dipelajari dari peran perempuan dalam tradisi tersebut?
- Bagaimana seni dan budaya dapat menjadi sarana pendidikan karakter?

G. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian tradisi dan seni budaya lokal
2. Deskripsi tradisi Peserah pekerang
3. Unsur seni, simbol, dan makna ritual
4. Pemuliaan perempuan dalam tradisi lokal Bali
5. Keterkaitan seni budaya dan IPS

H. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

- Model : Project Based Learning (PjBL)
- Metode : Diskusi, observasi visual, presentasi, refleksi

I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

- Pendahuluan: apersepsi tentang tradisi lokal (15 menit)
- Kegiatan Inti: analisis video/gambar Peserah pekerang dan diskusi kelompok (60 menit)
- Penutup: refleksi dan umpan balik (15 menit)

Pertemuan 2

- Pendahuluan: penguatan konsep (10 menit)
- Kegiatan Inti: penyusunan poster/infografis (70 menit)
- Penutup: presentasi dan refleksi (20 menit)

J. ASESMEN

Asesmen Diagnostik

- Tanya jawab awal tentang tradisi lokal

Asesmen Formatif

- Observasi partisipasi diskusi
- Penilaian proses proyek

Asesmen Sumatif

- Produk poster/infografis
- Presentasi kelompok

K. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN

Peserta didik mampu menjelaskan makna tradisi, menunjukkan sikap apresiatif, dan menghasilkan karya visual yang komunikatif.

L. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Pengayaan: eksplorasi tradisi adat Bali lainnya
- Remedial: bimbingan individu dan diskusi ulang materi

M. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Berkebinekaan Global
- Gotong Royong
- Bernalar Kritis
- Kreatif

N. SUMBER BELAJAR

- Tradisi lisan Desa Adat Pempatan
- Buku Seni Budaya SMP Kurikulum Merdeka
- Video dokumentasi budaya Bali

O. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran untuk perbaikan berkelanjutan dengan standar Modul Ajar Kurikulum Merdeka. Ciri penting format PMM yang sudah terpenuhi:

- Identitas modul lengkap
- Rasional & pemahaman bermakna
- CP – TP – pertanyaan pemantik
- Langkah pembelajaran terstruktur
- Asesmen diagnostik, formatif, sumatif
- Profil Pelajar Pancasila
- Pengayaan & remedial
- Refleksi guru & peserta didik

Lampiran 3

SIMULASI MODUL AJAR IPS SMP

Berbasis Kearifan Lokal: Tradisi Maserah Pakerang

A. Identitas Modul

- Mata Pelajaran: IPS
- Fase/Kelas: D / VII–VIII SMP
- Alokasi Waktu: 2 x 40 menit
- Topik: Interaksi Sosial dan Kegiatan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal

B. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Pemahaman

Konsep Peserta

didik memahami:

- Kegiatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan.
- Proses interaksi sosial dan peran lembaga sosial dalam masyarakat.
- Keterkaitan kondisi geografis dengan aktivitas ekonomi dan budaya masyarakat.

C. Keterampilan

an Proses

Peserta didik

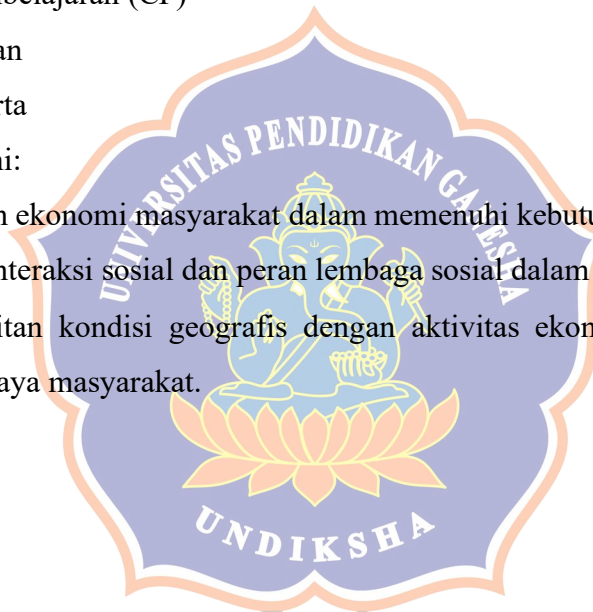
mampu:

- Mengamati fenomena sosial budaya di lingkungan sekitar.
- Menanya dan menggali informasi melalui diskusi/wawancara sederhana.
- Mengolah dan menyajikan hasil penyelidikan secara kolaboratif.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan makna dan proses tradisi Maserah Pakerang.



2. Menganalisis hubungan antara kondisi geografis dan peternakan sapi dalam tradisi tersebut.
3. Mengidentifikasi nilai ekonomi dan sosial dalam Maserah Pakerang.
4. Menyajikan hasil diskusi dalam bentuk presentasi kelompok.

E. Materi Pokok

1. Pengertian interaksi sosial
2. Lembaga sosial (lembaga adat dan keluarga)
3. Kegiatan ekonomi masyarakat (peternakan sapi)
4. Tradisi Maserah Pakerang sebagai kearifan lokal

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Model: Problem Based Learning (PBL)
- Metode: Diskusi kelompok, observasi, tanya jawab, presentasi

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru menampilkan gambar/video prosesi penyerahan sapi dalam perkawinan adat.
- Guru bertanya:
 - Mengapa sapi digunakan dalam peserahan?
 - Apakah ini hanya tradisi atau memiliki makna ekonomi?

Guru mengaitkan jawaban siswa dengan materi IPS.

Kegiatan Inti (60 menit) Fase 1: Orientasi Masalah Guru memberikan studi kasus:

“Sebuah keluarga harus menyediakan sapi dalam tradisi Maserah Pakerang. Bagaimana tradisi ini memengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat?”

Fase 2: Diskusi Kelompok

Siswa dibagi menjadi 4 kelompok dengan fokus berbeda:

Kelompok 1:

Menganalisis aspek ekonomi (harga sapi, peternakan, pasar)

Kelompok 2:

Menganalisis aspek sosial (interaksi antar keluarga, gotong royong)

Kelompok 3:

Menganalisis peran lembaga adat

Kelompok 4:

Menganalisis pengaruh kondisi geografis terhadap peternakan sapi

Fase 3: Presentasi dan Tanya Jawab

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok lain memberikan tanggapan.

Guru menguatkan konsep:

- Interaksi sosial
- Kegiatan ekonomi
- Kearifan lokal

H. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik

- Pertanyaan awal tentang pemahaman siswa terhadap tradisi lokal.

2. Asesmen Formatif

- Observasi diskusi kelompok dengan rubrik:

14. Aspek Skor 1–4



Partisipasi

Kemampuan analisis

Kerja sama

Presentasi

15. Asesmen

Sumatif Tugas

individu:

Buatlah esai 1 halaman tentang hubungan antara tradisi Maserah Pakerang dengan kegiatan ekonomi masyarakat.

I. Penguatan Profil Pelajar Pancasila

- Gotong royong
- Bernalar kritis
- Berkebinekaan global
- Kreatif

J. Media dan Sumber Belajar

- Video/gambar tradisi lokal
- Wawancara tokoh adat
- Buku IPS SMP
- Artikel tentang peternakan sapi dan budaya lokal

K. Refleksi Guru

- Apakah siswa mampu mengaitkan budaya dengan konsep ekonomi?
- Apakah diskusi berjalan aktif?
- Apa yang perlu diperbaiki pada pertemuan berikutnya?

Nilai Akademik Modul Ini (Untuk Penelitian) Modul ini:

- Mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam kurikulum IPS.
- Mendorong pembelajaran kontekstual.



- Mengembangkan keterampilan berpikir kritis.
- Mendukung pelestarian budaya lokal melalui pendidikan IPS

